

# BUKTI BARU

## Kapolres Metro Tangerang Kota Ingatkan Warga Tak Mudah Terprovokasi Informasi di Media Sosial

Dimas, S.H. - BUKTIBARU.COM

Aug 28, 2026 - 12:03



TANGERANG — Satu informasi yang tidak benar dapat dengan cepat menyebar dan memicu kesalahpahaman di tengah masyarakat. Karena itu, masyarakat diminta lebih bijak dalam menerima maupun menyebarkan informasi, terutama yang berisi ajakan provokatif. Jumat (28/8/2026).

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol. Dr. Raden Muhammad Jauhari, S.H., S.I.K., M.Si. mengingatkan masyarakat agar tidak mudah percaya terhadap informasi yang belum diketahui kebenarannya.

Menurut Jauhari, menjaga keamanan dan ketertiban bukan hanya dilakukan melalui upaya kepolisian, tetapi juga membutuhkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan media sosial.

“Pastikan informasi yang diterima benar sebelum mempercayai ataupun menyebarkannya. Jangan mudah terpengaruh oleh informasi maupun ajakan yang bersifat provokatif,” kata Jauhari.

Ia meminta masyarakat tidak ikut menyebarkan konten yang dapat menimbulkan keresahan, memperuncing perbedaan, maupun memicu konflik di lingkungan.

Masyarakat juga diajak untuk tetap tenang ketika menerima informasi yang belum jelas sumbernya. Jika menemukan kabar yang meragukan, warga diimbau melakukan pengecekan terlebih dahulu dan tidak langsung meneruskannya kepada orang lain.

“Mari kita bersama-sama menjaga persatuan, menghormati perbedaan, dan tidak ikut menyebarkan hal-hal yang dapat mengganggu situasi kamtibmas,” ujarnya.

Jauhari menegaskan, ruang digital harus digunakan secara bertanggung jawab. Kebiasaan menyaring informasi sebelum membagikannya menjadi salah satu bentuk sederhana partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan.

“Saring informasi sebelum menyebarkan. Tetap tenang, jangan mudah terprovokasi. Bersama kita wujudkan kamtibmas yang aman, damai, dan kondusif,” tutur Jauhari.

Apabila masyarakat menemukan konten maupun tindakan yang berpotensi menimbulkan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat, kepolisian mengimbau agar segera melaporkannya kepada petugas atau melalui Call Center Polri 110.